

LAMPIRAN 1

KISI-KISI ANGKET

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
1.	Kinerja	Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. (Veitzal Rivai. dkk, 2008:14)	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyelesaikan perangkat pembelajaran dengan baik ➤ Penggunaan model dan metode pembelajaran berjalan dengan baik ➤ Guru mendapatkan hasil yang maksimal atas pekerjaannya 	1, 2 3,4 5
			Periode tertentu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru hadir dari jumlah hari efektif ➤ Guru menyelesaikan perangkat pembelajaran tepat waktu 	6 7
			Standar hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru pandai mengembangkan kurikulum ➤ Guru pandai menyusun RPP ➤ Guru pandai membuat soal yang sesuai materi pelajaran 	8,9 10,11 12, 13
			Target	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa lulus ujian nasional 100% ➤ Siswa memperoleh nilai ujian nasional rata –rata diatas 70 ➤ Siswa memperoleh nilai ujian semester rata-rata diatas 70 ➤ Seluruh siswa naik kelas ➤ Siswa memperoleh prestasi disekolah sesuai dengan minat dan bakat 	15 14 16,17, 18 19, 20

2.	Penguasaan tentang Model Pembelajaran	Model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran di mana aktivitas siswa lebih banyak dibanding guru, dan guru bertindak sebagai fasilitator (Rusman, 2010: 135).	<p>Pola pembelajaran</p> <p>Aktivitas siswa</p> <p>Guru sebagai fasilitator</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sesuai dengan tujuan pembelajaran ➤ Mudah dipahami siswa ➤ Menarik perhatian siswa ➤ Sasaran terukur ➤ Siswa berani tampil ➤ Siswa berani mengemukakan pendapat ➤ Siswa berperan aktif di dalam kelas ➤ Membuat siswa kondusif ➤ Membuat siswa lebih interaktif ➤ Guru berperan sebagai fasilitator 	<p>1, 2</p> <p>3, 4</p> <p>5,6 7, 8</p> <p>9, 10</p> <p>11, 12</p> <p>13, 14</p> <p>17</p> <p>18, 19, 20</p> <p>15, 16</p>
3.	Keterampilan Mengajar	Keterampilan mengajar merupakan bentuk –bentuk perilaku bersifat mendasar yang merupakan bentuk refleksi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas – tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional (Rusman,	Aspek Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meringkas materi untuk belajar siswa dari bermacam sumber belajar. ➤ Memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. ➤ Menyeleksi atau memilih suatu teori tertentu secara tepat untuk diajarkan secara benar kepada siswa 	<p>1, 2, 3</p> <p>4, 5</p> <p>6</p>

		2010 : 80).	Aspek afektif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keterampilan guru menilai ketepatan siswa dalam menjawab soal evaluasi. 7 ➤ Keterampilan guru menanggapi pertanyaan siswa 8,9 ➤ Keterampilan guru memotivasi siswa agar bersemangat belajar 10,11, 12 ➤ Keterampilan guru memperhatikan tiap pribadi siswa selama proses belajar 13, 14, 15 	
			Aspek Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keterampilan guru menyusun model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa 16,17 ➤ Keterampilan guru membuat media pembelajaran 18, 19 ➤ Keterampilan guru mengoperasikan alat – alat bantu belajar yang menunjang proses pembelajaran. 20 	
4	Motivasi Kerja Guru	Menurut <i>Mc. Clelland's Achievement Motivation Theory</i> karyawan memiliki cadangan energi potensial. Bagaimana energi dilepaskan bergantung pada kekuatan dorongan, motivasi seseorang dan situasi serta peluang yang tersedia.	Kebutuhan akan prestasi (<i>Need for achievement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti pelatihan – pelatihan yang berhubungan dengan pendidikan 1, 2, 3 ➤ Melakukan penelitian tentang peningkatan kualitas guru 4 ➤ Mendorong guru untuk melanjutkan studi agar sesuai dengan tuntutan pemerintah 5,6 ➤ Tersedianya peralatan 7, 8, 9 	

		<p>Motivasi ini meliputi kebutuhan akan prestasi (<i>need for achievement</i>), kebutuhan akan afiliasi (<i>need for affiliation</i>), dan kebutuhan akan kekuasaan (<i>need for power</i>) (Hasibuan, 2006: 162).</p>	<p>Kebutuhan akan afiliasi (<i>need for affiliation</i>)</p> <p>Kebutuhan akan kekuasaan (<i>need for power</i>)</p>	<p>dan media pembelajaran yang memadai</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan sekolah ➤ Bekerja sama dengan peserta didik ➤ Melibatkan diri dalam kegiatan intra sekolah ➤ Bekerja tepat waktu ➤ Ikatan kerja sama formal antara guru dan kepala sekolah ➤ Persaingan dalam peningkatan mutu sekolah 	<p>10, 11</p> <p>12, 13, 14</p> <p>15, 16</p> <p>17</p> <p>18, 19</p> <p>20</p>
--	--	--	--	---	---